

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORM CONCERNED FORM KESEDIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : MA

Alamat : Jl. Sepakat Pemurus Dalam Banjarmasin

Tanggal Lahir : 22-April-2000

Menyatakan bersedia untuk menjadi Subjek penelitian Muhammad Surya Abdillah dalam penelitian yang berjudul **PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PERKUMPULAN ANAK JALANAN di KAWASAN PEMURUS DALAM BANJARMASIN** untuk memenuhi persyaratan sarjana Psikologi Islam yang disepakati jadwalnya untuk dimintai pernyataan tentang yang diteliti.

Persetujuan:

Dengan mendatangi surat persetujuan ini, anda menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Mengetahui,

Banjarmasin, 16 Juli 2018

Muhammad Surya Abdillah

Peneliti

Subjek Penelitian

INFORM CONCERNED
FORM KESEDIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : DA

Alamat : Jl. Kandedes III Pemurus Dalam Banjarmasin

Tanggal Lahir : 01 mei 2003

Menyatakan bersedia untuk menjadi Subjek penelitian Muhammad Surya Abdillah dalam penelitian yang berjudul **PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PERKUMPULAN ANAK JALANAN di KAWASAN PEMURUS DALAM BANJARMASIN** untuk memenuhi persyaratan sarjana Psikologi Islam yang disepakati jadwalnya untuk dimintai pernyataan tentang yang diteliti.

Persetujuan:

Dengan mendatangi surat persetujuan ini, anda menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Mengetahui,

Banjarmasin, 23 Juli 2018

Muhammad Surya Abdillah

Peneliti

Subjek Penelitian

INFORM CONCERNED
FORM KESEDIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Inisial : RE

Alamat : Jl. AMD Pemurus Dalam Banjarmasin

Tanggal Lahir : Banjarmasin 7 desember 2001

Menyatakan bersedia untuk menjadi Subjek penelitian Muhammad Surya Abdillah dalam penelitian yang berjudul **PERILAKU MENYIMPANG REMAJA PERKUMPULAN ANAK JALANAN di KAWASAN PEMURUS DALAM BANJARMASIN** untuk memenuhi persyaratan sarjana Psikologi Islam yang disepakati jadwalnya untuk dimintai pernyataan tentang yang diteliti.

Persetujuan:

Dengan mendatangi surat persetujuan ini, anda menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Mengetahui,

Banjarmasin, 23 Juli 2018

Muhammad Surya Abdillah

Peneliti

Subjek Penelitian

Lampiran 2

A. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

- a. Kesan umum, kondisi fisik dan psikis subjek
- b. Ringkasan subjek selama proses wawancara (kegiatan atau perilaku yang dimunculkan selama wawancara)
- c. Ringkasan awal hingga akhir selama proses wawancara (suara, bahasa, tubuh, antusiasme selama proses wawancara)
- d. Lingkungan tempat tinggal subjek
- e. Hubungan subjek dengan lingkungan sekitarnya

2. Pedoman Wawancara

Tipe perilaku menyimpang menurut Kartini Kartono dibagi menjadi 4 aspek sebagai berikut:

Tabel Guide Wawancara

Aspek	Indikator
Kenakalan terisolir (<i>Delinkuensi terisolir</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Keinginan meniru bergabung dengan kelompoknya• Berasal dari daerah subkultur kriminal?• Berasal dari keluarga berantakan (tidak harmonis, mengalami frustrasi dan depresi)• Sedikit sekali mendapatkan supervisi dan latihan kedisiplinan yang teratur dari orang terdekat
Kenakalan Neurotik (<i>Delinkuensi neurotik</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Sebab psikologis• Tindakan kriminal yang merupakan pelampiasan dari konflik batin• Melakukan kejahatan seorang diri dan mempraktekan kepada orang lain• Berasal dari kalangan menengah yang mengalami ketegangan emosional dan pelaku kejahatan cenderung memiliki ego lemah• Memiliki motif kejahatan yang berbeda-beda• Kualitas komplusif (paksaan)
Kenakalan Psikopatik (<i>Delinkuensi psikopatik</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Dibesarkan dalam lingkungan keluarga eksrim/brutal• Tidak menyadari arti bersalah, berdosa, atau melakukan pelanggaran.

	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kejahatannya majemuk, tergantung pada suasana hatinya yang kacau, dan tidak dapat diduga. • Menderita gangguan neurologis seperti ; tidak memiliki pengorganisasian dan integrasi diri. tidak pernah bertanggung jawab secara moral. selalu mempunyai konflik dengan norma sosial dan hukum, egoistis, anti sosial, selalu menentang apa dan siapapun tanpa sebab.
Kenakalan Defek Moral (<i>Delinkuensi defek moral</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengutamakan hal yang membuat dirinya “senang” dan “puas” di masa sekarang dari pada masa depan. • Perilaku agresiv • Anti sosial • Mempunyai sikap yang liar dan jahat

Guide wawancara yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah anda mengikuti perkumpulan anak jalanan ini hanya karena ingin mengikuti teman anda atau memang dasar dari keinginan anda?
2. Apakah tempat tinggal anda sering terjadi tindak kekerasan?
3. Bagaimana keadaan dan hubungan anda dengan keluarga?
4. Apakah anda sering mendapat teguran untuk berperilaku disiplin teratur dalam sehari-hari?
5. Apakah anda pernah menjadi korban tindak kejahatan?
6. Apa saja yang pernah anda lihat tentang tindak kejahatan?
7. Adakah perasaan bersalah bila anda pernah melakukan perilaku tidak baik?
8. Apakah anda pernah melakukan kejahatan?
9. Apakah anda berasal dari keluarga yang berkecukupan?
10. Apakah anda sering berinteraksi dilingkungan anda?
11. Apabila anda ingin sesuatu itu tercapai apakah anda akan memaksakan kehendak itu akan supaya terpenuhi?
12. Apakah anda sering mengalami kekerasan dari keluarga?
13. Apabila anda pernah melakukan kesalahan apakah anda cepat merasa bersalah telah melakukan hal itu?
14. Disaat kondisi anda sedang apa anda dapat melakukan perilaku kejahatan tersebut?
15. Apakah anda sering melanggar aturan yang berlaku pada kebiasaannya?
16. Apakah anda hanya memikirkan kesenangan sesaat disaat anda melakukan hal yang dipandang negatif?
17. Seberapa pedulilah anda terhadap aturan dalam bermasyarakat?
18. Apakah anda merasa puas dengan prestasi anda yang anda capai?
19. Apakah anda orang yang gampang tersulut emosi?
20. Seberapa sering anda menjalin komunikasi terhadap orang yang ada dilingkungan anda?

A. Identitas Subjek

1. Subjek Penelitian

Nama/ Inisial : MA
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 April 2000
Usia : 18 Tahun
Jumlah Saudara : 1 Saudara kandung

Alamat : Jl. Sepakat Pemurus Dalam, Banjarmasin
Pekerjaan : Pengangguran

2. Identitas Orang Tua

- a. Ayah
Nama : MU
Usia : 45 tahun
Pekerjaan : Buruh Bangunan
- b. Ibu
Nama : MA
Usia : 44 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Inisial : MA

Tempat: Warung simpang empat Pemurus Dalam

Waktu : Senin, 16 Juli 2018 pada jam 14.00 – 14.45

Lokasi : Jl. AMD Pemurus Dalam, Banjarmasin Kode Pos 7024

Baris	Uraian	Tema
1.	Apa habar ikam nang?	Opening/Pembukaan (S, L, B1-B5, Hal 1)
2.	<i>Baik ja... ku.</i>	
3.	Kada aur banar jua kalo ikam nih?	
4.	<i>Kada pang santai ja...</i>	
5.	Ku umpat betakun lah lawan ikam, ikam saat ini ni adakah bisi tempat tinggal?	
6.	<i>Ada ku bisi rumah..</i>	
7.	Jadi pang berapa ikung urang nya dirumah tu nang mangganai?	
8.	<i>Banyak ai pang lah</i>	
9.	rumah nang ikam diami tu rumah dari hasil kuitan ikam kah? Atau kayapa?	
10.	<i>Rumah kai pang tuh</i>	

11.	Kuitan kandung kam ada kah masih sidin?	
12.	<i>Ada pang masih.</i>	
13.	Masih lengkap kaytu kah maksud nya?	
14.	<i>Kuitan saikung ja lagi, saikungnya bapisah pang.</i>	
15.	Oh.. berarti yang masih dirumah ni kuitan kandung ikam saikung ja lagi lah, abah kam ja lagi. Jadi, mama ikam wahini di mana sidin bagana?	Subjek MA memiliki orang tua yang sudah bercerai. (S, L, B12- B17, Hal 1)
16.	<i>Kada tahu lagi pang dimana</i>	
17.	Kayapa pahatian kuitan lawan ikam ni?	
18.	<i>Kaya managur-nagur tu kah?</i>	
19.	He eh	
20.	<i>Sasadangnya ja jangan bajalan jangan macam-macam</i>	
21.	Ada lagi selain itu kayapa lagi?	
22.	<i>Jangan umpat-umpatan kaya bakalahan, jarang jua ditaguri rajin tu.</i>	
23.	Ohh iya iya, artinya model mahatiakan ja to lah. Kuitan laki ikam kah nang managuri rajin atau ada kah lagi selain sidin nang managurinya neh?	Subjek MA pernah diingatkan tentang berteman dari keluarganya. (S, L, B17-B24, Hal 1)
24.	<i>Nini pang rajin jua ada managuri</i>	
25.	Misalnya ikam neh merasa muyak sudah dirumah merasa pusing dah begana dirumah bosan lah anggapannya tu kamana rajin ikam bukah? Apa nang ikam gawi?	
26.	<i>Bajalan pang takananya lawan kawan</i>	
27.	Bajalan lah lawan kakawanan? Kamana aja rajin ikam bajalan mun sudah turun pada rumah tuh?	
28.	<i>Minuman pang rajin</i>	
29.	Minuman semacam kaya apa yo?	
30.	<i>Rancak minuman Alkohol pang mun ada duitnya lawan kawan</i>	
31.	Ohh, rancak kah sudah ikam minum-minum alkohol kaytu? Brapa kali sudah kaytu?	
32.	<i>Banyak pang, ada nang dua botol ampat botol</i>	
33.	Mun sudah turun pada rumah bakawanan rami nih yalo apa perasaan kam tu mun sudah bagana dijalan lawan kakawanan ikam?	Subjek MA pernah mengkonsumsi alkohol dikala sudah bersama-sama teman gengnya. (S, L, B27-B32, Hal 2)
34.	<i>Rasa katuju ai rami lah bakumpulan tu pang lawan kawan nang rami</i>	
35.	Banyak kah ikam bisi kawan brarti?	
36.	<i>Banyak ay situ sini ay bakawanan</i>	
37.	Dari mana aja tu kakawanan-kakawanan ikam?	
38.	<i>Dari kampung jawa, diparak SMP 9 tu na</i>	
39.	Oh iya iya, dimana lagi selain disitu?	

40.	<i>Disini ai, di ulu, di pal tujuh, kalayan ada jua</i>	
41.	Banyak jua ikam lah bisi kawan luas pertemanan ikam ni lah? Kasitu kamari ikam bisi kawan lah? Nah, amun sudah lawan kakawanan ikam rajin tu apa ja rajin nang buhan kam gawi toh?	
42.	<i>Minum-minuman dulu biasanya, mun anu kena mangamen kena baramian barataan</i>	
43.	Kemana rajin buhan kam mangamen tu?	
44.	<i>Dimuka-muka pinggir jalan tu ja, kaya ditempat-tempat makan tu rajin kami datang</i>	
45.	Ouh kaytulah, ikam ni bisi perkumpulan-perkumpulan kaytu kah jadinya kaya semacam geng jar urang tu?	
46.	<i>Hiih, kami be geng kaitu pang</i>	
47.	Jadi kam ni di dalam geng tu sebagai anggotanya ja kah jabatannya tu atau apa?	
48.	<i>Anggota haja pang</i>	
49.	Siapa nang sebagai ketuanya digeng ikam tu?	
50.	<i>Ada pang urang ulu si RD (nama samaran)..</i>	
51.	Baisi kaya basecam kaytu lah jua dimana? <i>Dikomplek disini yang dibelakang rumah kosong tu pang rajin bakumpul</i>	
52.	Ada kah kaya syarat-syarat tertentu kaytu mun handak masuk geng-geng tu?	
53.	<i>Ada, "jangan membuat onar sesama anggota"</i>	
54.	Ada lagi kah?	
55.	<i>Itu ja pang nang anu tu</i>	
56.	Apa nang buhan tampil akan rajin lawan urang-urang sakira geng ikam ni kalihatan lain, kaya semacam baisi ciri kaytu di geng ikam?	
57.	<i>Mun anu rajin tu kami mambawa senjata kaya gir sepeda kah kandaraan kah, celurit, lading</i>	
58.	Apa lagi?	
59.	<i>Itu ja pang</i>	
60.	Mun kaya bapakaian tu pang rajin adakah harus sama atau kayapa batulisan di topi kah kaytu?	
61.	<i>Baju pang, baju hirang tangan panjang ni pang</i>	
62.	Banama kah sama polos haja kah?	
63.	<i>Banama</i>	
64.	Berapa ikung urangnya digeng kam tu?	
65.	<i>Dua puluh, dua puluhan labih lah</i>	
66.	Geng nang disini buhan ikam ja kah?	
67.	<i>Kada ada lagi malah banyak lagi</i>	

<p>68.</p> <p>69.</p> <p>70.</p> <p>71.</p> <p>72.</p> <p>73.</p> <p>74.</p> <p>75.</p> <p>76.</p> <p>77.</p> <p>78.</p> <p>79.</p> <p>80.</p> <p>81.</p> <p>82.</p> <p>83.</p> <p>84.</p> <p>85.</p> <p>86.</p> <p>87.</p> <p>88.</p> <p>89.</p> <p>90.</p> <p>91.</p> <p>92.</p>	<p>Berapa nang kam tahu didaerah banjarmasin ni geng nya</p> <p><i>Berapa, banyakai lah sakitar sambilan puluh sambilan labihnya ae, banyak nama-namanya.</i></p> <p>Iyakah, nama geng buhan kam ni apa namanya?</p> <p><i>GSPM</i></p> <p>Apa kapanjangannya tuh?</p> <p><i>Generasi Setan Pemurus</i></p> <p>Banyak berarti lagi lah nama-namanya nang lain tu?</p> <p><i>Banyak lagi mang ae, kaya KSM, Pastem (Pasukan Siap Tempur), PBM, Busjal banyak ai lagi</i></p> <p>Ikam jadi umpat geng kaynini dasar kahandak ikam kah model nya atau kayapa?</p> <p><i>Kawan pang rajin mambawai. Nya buhannya kaya kakurangan anggota kaytu mun baserangan jadi umpat ay jua ku kada nyaman ae lawan kawan minta tolong</i></p> <p>Ikam mun sudah umpat anggapannya manolongi lawan kawanan ikam tu ikam dibari hadiah lah oleh buhannya tu</p> <p><i>Kada pang</i></p> <p>Diparitan rumah ikam tu adalah nang malakukan semacam tindak kejahatan, kaya semacam urang bakalahian, baabutan lah istilahnya tu adakah?</p> <p><i>Ada, suah ku malihat kaya maling kaytu umpat jua mahagai</i></p> <p>Kaypa hubungan ikam lawan kaluarga selama ini?</p> <p><i>Bagus haja pang</i></p> <p>Rancak ikam bajalanan keluar tu rajin pabila waktunya?</p> <p><i>Malam pang rajin turun katanah bakawanan tu.</i></p> <p>Jadi siang ikam dimana bagawi kah?</p> <p><i>Kada jua, disimpang ampat ay bagana maanu akan urang belok-belok tu dibari urang rajin duit, matur jalan</i></p> <p>Selama ini ikam bisa lah dapat taguran lantaran ikam umpat geng-geng kayni?</p> <p><i>Rancak ai ditagur-tagur urang, karna abut, minuman kaytu.</i></p> <p>Ouh kaytu lah</p> <p><i>Managur jangan disini lah minuman</i></p> <p>Selama ini ikam suah lah dijahati urang kaytu? Kaya dikalahii urang kah kaitu?</p>	<p>Subjek MA mendapat pengaruh dari teman-temannya untuk ikut dalam geng. (S, L, B77-B78, Hal 3)</p>
--	--	--

93.	<i>Hiih, kada pernah pang baik-baik haja</i>	Subjek MA pernah melihat tindak kejahatan. (S, L, B95-B96, Hal 4)
94.	Tindak kejahatan apa nang ikam suah malihat?	
95.	<i>suah, saling bacok di taman kamboja. Maapa lagi tuh mamutar-mutar gir tuh.</i>	
96.	Model nang barabut apa rajin suah kah kaya manyoali babinian kah apa?	
97.	<i>Kadada pang!</i>	
98.	Kanapa setahu ikam jadi saling bacok tu?	
99.	<i>Ba tauran pang gara-gara basambatan dilagu nih</i>	
100.	Lagu apa maksud kam tu?	
101.	<i>Lagu anu pang ciptaan geng masing-masing, kada jua pang mancipta sama ja lagunya tapi diubah-ubah kaytu nah</i>	
102.	Oh, lagu nya sama ja nada nya kaytu kah tapi kalimat nya lain-lain? Berarti baisi lagu masing-masing buhan kam tu lah?	
103.	<i>Hiih</i>	Subjek MA pernah melakukan kejahatan, masuk tahanan polisi akibat mabuk dan tauran. (S, L, B105-B114, Hal 4-5)
104.	Ikam suah lah kaya menjahati urang tu?	
105.	<i>Suah pang, bakalahian hari selasa malam rabu tadi tanggal 10 iya nang tatangkap tuh</i>	
106.	Kenapa gegaranya?	
107.	<i>Semalaman seharian ditangkapnya tu, Pas anu pang minuman jua neh, diparak banjar tengah tu dimana tuh pas ada jembatan nya tuh kami kada kawa malewati jembatan tuh nya perbaikan masih. Lalu batakun ae lawan urang situh jalan mana, nang kami takuni nih urangnya mabuk jua bagapuk ae lagi barataan</i>	
108.	Dijalan mana diBanjar tengah tu?	
109.	<i>Dimana tu lah kada ingatan pang nah</i>	
110.	Mun ambilan dari sabilal tu dimananya?	
111.	<i>Dimana t lah kada ingat jua, nya di polsek tengah, diparak kantornya situ jua.</i>	
112.	Sadar lah ikam pas sudah ditangkap tu?	
113.	<i>Kada sadar ai tu ku mabuk tahu-tahu ditangkap ai..</i>	
114.	Selain dari pada itu pang ada lagi lah nang suah ikam gawi? Tadi kan suah minum-minum alkohol tu adakah lagi nang lain?	
115.	<i>Ada kaya me lem, ma obat cuman ampih pang dah wahini maobat</i>	
116.	Obat jenis kaya apa nang suah ikam makan tu? <i>Jinet, siledril, samcodin, mixadin, nah tu pang yang bisa</i>	
117.	Jarang berarti lah sudah ikam memakan obat tu?	

118.	<i>Jarang pang soalnya larang pang masalahnya, kada sasuai lawan lawan isi kantong takana kadada duit alkohol ai rajin</i>	(S, L, B116-B120, Hal 5)
119.	Geng kam tadi tu mambawa kaya aret sanjata kaytu baulah sorang kah apa?	
120.	<i>Kada pang, buhannya mambawa masing-masing bacari masing-masing dirumah mun baisi dibawai</i>	
121.	Kam ni dirumah tu bakacukupan ja kah segi kahidupannya?	
122.	<i>Hiih ada haja pang bakacukupan haja pang.</i>	
123.	Umur ikam ni berapa wahini?	
124.	18	
125.	Nah anggota yang ada di geng ikam tu sekitar berapaan umur nya?	
126.	<i>Tuha anum ai ah nang ada tu</i>	
127.	Tuha nya tu umur berapa?	
128.	<i>umur salawian lah dua lima an lah</i>	
129.	mun nang anumnya pang berapa?	
130.	<i>Kakanakan SD ada jua pang takananya umpat.</i>	
131.	Misal ikam nang baisi kahandak kaya handak minum apa segala macam kahandak ikam, tapi pas takananya kam kada baduit kayapa ikam manjadiakannya? Sakira ikam tulus hajat ikam takinum tatukar tu?	
132.	<i>Minta talangi on kawan ai lah bahutang ai lawan kawan dulu</i>	
133.	Ikam suah taalami kekerasan lah dikeluarga kam tu?	
134.	<i>Kadada pang baik-baik haja</i>	
135.	Ikam merasa lah bahwa nang ikam gawi kaytutu hal yang salah dimata urang lain?	
136.	<i>Marasa aja, tapi dalam kada sadar. Hati tu handak ja baik tapi kawan mambawai umpat ae jua.</i>	
137.	Mun tindakan kaya mencuri tu suah lah ikam gawi?	
138.	<i>Dulu suah ae</i>	
139.	Apa nang ikam ambil?	
140.	<i>Anu pang rajin bila lewat dimuka rumah urang ada asam urang babuah diambil ae.</i>	
141.	Nang ganal pada itu pang pernah lah ikam, kaya maambil kandaraan urang kah misalnya?	
142.	<i>Uuh itu kaganalan kada bisa kada bisa ku</i>	
143.	Ikam bila bakahandak tu sabebas-bebas ikam haja kah handak bekalakuan atau ikam mamikir akan baik buruknya?	

144.	<i>Bapikir jua pang dulu</i>	
145.	Kaya apa maksud nya?	
146.	<i>Handak dilakukan kah handak kada nih</i>	
147.	Dilakukan kayapa maksud ikam? <i>Kaya kawan minta tolong lawan ku ndak bagabung gsan baserangan ku pikir akan ai, turuni kah kada kah</i>	
148.	Mun turun pada rumah selain bakumpul di geng tu ikam rancak lah bapapanderan lawan urang kampung kaytu?	
149.	<i>turun kakaytu ay bakakesahan biasa ae</i>	
150.	mun ikam berhasil melakukan kawa ikam mencapai apa nang kam handak ikam puas lah sudah lawan nang kam dapat?	
151.	<i>Hiih merasa senang ai ku mun misal nya menang</i>	
152.	<i>bekelahi tu</i>	
153.	Salain pada menang bakalahi ngitu apa lagi nang ikam bangga akan?	
154.	<i>Kadada pang</i>	
155.	Manurut ikam, ikam tu rancak panas lah urangnya?	
156.	<i>Hiih panas ai rajin, mun kawan dianu urang aku malihat aku panas ai rasanya</i>	
157.	Oh iyakah, pabila rajin waktunya bajalanan lawan kakawanan tu?	
158.	<i>Malam ai rajin, takananya kapasar ae rajin</i>	
159.	Aku ada malihat didinding-dinding bacoret nama-	
160.	nama geng tu itu buhan kam jua kah maulahnya	
161.	<i>Hiih ya ai banyak lagi, basangu pelok ai buhannya dimana ada dinding kosong kami coreti nama kelompok kami</i>	
162.	Kenapa jadi mencoret-coret dinding tu?	
163.	<i>sakira nang lain tahu bahwa ada geng buhan kami.</i>	
164.	Kamana-mana ja nang ikam coreti lokasinya?	
165.	<i>Di jembatan sini, di jambatan pemda 6, di garuda sini, di banjar indah</i>	
166.	Di geng tu lalakian samuaan kah nang jadi anggota?	
167.	<i>Ada ai binian jua umpat</i>	
168.	Bila tauran umpat jua kah?	
169.	<i>Kada, batinggal</i>	
170.	Baniat banar lah buhan ikam mun membawa senjata tu pacang manjatuh akan musuh?	

171.	<i>Kada bisa jua manganai tu membawa banar ai</i>	
172.	<i>sakira nang lain tu takutan</i>	
173.	Dimana rajin mun beserangan tu buhan ikam?	
174.	<i>Di pasar lima di pasar lama di jembatan tu suah jua</i>	
175.	Pernah lah bekalahi ikam tatangkap pulang imbahnya?	
176.	<i>Suah samalam bakalahi dikamboja umpat-umpatan jua pas apa kah samalam tu, pas tagabung lawan buhan KSM smalam tuh lawan nang di ulu APS</i>	
177.	Ay berarti bagabung kah buhan ikam bkalahian tu lawan geng lain?	
178.	<i>Hiih, bagabung kami</i>	
179.	Maka lain geng kenapa maka saling bantu?	
180.	<i>Sama pada urang pamurus sini jua, merasa bedangsanakan dipamurus jadi bagabung ae</i>	
181.	Ooh kaytu kah, bah rami nya lah maka bagabung kaytu	
182.	<i>Kaytu pang, nang suah</i>	
183.	Ayja inggan situ ja gin aku batakun nya lah, terimakasih lah	
184.	<i>Heeh sama-sama</i>	

Keterangan :

S : Subjek

L : Laki-laki

B : Baris

Hal : Halaman

AXIAL CODING

KATEGORI	SUB KATEGORI	PERNYATAAN
a. Kenakalan terisolir (<i>Delinkuensi terisolir</i>)	1. Subjek MA meemiliki orang tua yang sudah bercerai. (S, L, B17, Hal 1)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuitan kandung kam ada kah masih sidin? - <i>Ada pang masih.</i> - Masih lengkap kaytu kah maksud nya? - <i>saikung ja, saikungnya bapisah pang.</i> - Oh.. berarti yang masih dirumah ni kuitan kandung ikam saikung ja lagi lah,

	<p>2. Subjek MA pernah diingatkan tentang berteman dari keluarganya. (S, L, B17-B24, Hal 1)</p> <p>3. Subjek MA mendapat pengaruh dari teman-temannya untuk ikut dalam geng. (S, L, B77-B78, Hal 3)</p>	<p>abab kam ja lagi. Jadi, mama ikam wahini di mana sidin bagana?</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Kada tahu lagi pang</i> - Kayapa pahatian kuitan lawan ikam ni? - <i>Kaya managur-nagur tu kah?</i> - He eh - <i>Sasadangnya ja jangan bajalan jangan macam-macam</i> - Ada lagi selain itu kayapa lagi? - <i>Jangan umpat-umpatan kaya bakalahan tu.</i> - Ohh iya iya, artinya model mahatiakan ja to lah. - Kuitan laki ikam kah nang managuri rajin atau ada kah lagi selain sidin nang managurinya neh? - <i>Nini pang rajin jua ada managuri</i> - Ikam jadi umpat geng kaynini dasar kahandak ikam kah model nya atau kayapa? - <i>Kawan pang rajin mambawai. Nya buhannya kaya kakurangan anggota kaytu mun baserangan jadi umpat ay jua ku kada nyaman ae lawan kawan minta tolong</i>
--	---	---

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan Umum, gambaran fisik dan penampilan subjek.
2. Ringkasan subjek selama proses wawancara (perilaku yang dimunculkan selama wawancara)
3. Bentuk-bentuk perilaku subjek yang berkaitan tentang “Perilaku Menyimpang Diperkumpulan Anak Jalanan”
4. Lingkungan tempat tinggal subjek.

B. HASIL OBSERVASI

a. Hasil observasi subjek:

Nama : MA
Nama Panggilan : M
Asal : Banjarmasin
Alamat Sekarang : Jl. Sepakat Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan

b. Ciri-ciri subjek

1. Tinggi badan subjek 165cm
2. Mempunyai kulit coklat sawo matang
3. Berambut pendek dicepak dengan bagian atas memakai semir warna kuning ke merah-merahan
4. Muka agak panjang
5. Memiliki mata yang galak dan bola mata berwarna coklat
6. Subjek sendiri orangnya ramah saat wawancara berlangsung subjek sangat spontan menjawab semua pertanyaan yang penulis sampaikan, subjek juga sangat tenang selama proses wawancara berlangsung. Adapun gerak-gerik yang dimunculkan oleh subjek pada saat wawancara, subjek duduk dengan melipat kakinya sering merubah-rubah kedudukan kakinya dan menepuk-nepuk tangan ke lutut.

A. KESIMPULAN

1. Wawancara berlangsung sangat baik
2. Pengambilan data lumayan memuaskan
3. Responden sedikit malu saat wawancara berlangsung

B. KENDALA PADA SAAT PELAKSANAAN WAWANCARA

1. Responden baru bangun tidur sehingga saat menjawab pertanyaan kurang bersemangat.
2. Tempat wawancara perempatan jalan banyak orang lalu lalang, sehingga sulit untuk memberikan pertanyaan dan kurang jelas dalam mendengar jawaban dari subjek

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Subjek Penelitian

Nama/ Inisial : DA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 01 Mei 2003
Usia : 15
Jumlah Saudara : 1
Alamat : Jl. Kandedes III Pemurus Dalam Banjarmasin
Pekerjaan : Siswi kelas 10

2. Identitas Orang Tua

a. Ayah

Nama : AS
Usia : 45 tahun
Pekerjaan : Wira swasta

b. Ibu

Nama : RH
Usia : 40
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Inisial : DA
 Tempat : Taman hijau Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Waktu : Senin, 23 Juli 2018 16.10-17.00
 Lokasi : Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235

Baris	Uraian	Tema
1.	Ding, apa habar pian? Sehat haja kalo?	Opening/Pe mbukaan (S, P, B1- B4, Hal 1) Subjek DA memiliki orang tua yang sudah berpisah selama 10 tahun. (S, P, B7-16, Hal 1)
2.	<i>Inggih ka baik ulun..</i>	
3.	Minta rela kakak menyita waktu pian, kakak handak betakun-takun soal pengalaman apa ja yang pernah pian alami di perkumpulan geng semalam tu.	
4.	<i>Inggih ka!, kada papa ulun kada aur jua. Rajin bajalanan ja jua mun sore. Ulun kada tapi ingat lagi ka ai apa yo yang ulun jelaskan.</i>	
5.	Ayuja, kakak umpat batakun lah?	
6.	<i>Gih ja ka,!</i>	
7.	Ding, pian masih tinggal lawan kuitan lah?	
8.	<i>Inggih masih ka</i>	
9.	Dalam satu rumah pian lah lawan kuitan pian?	
10.	<i>Kada, mama lawan abah pisah. Jadi balain sudah rumah mama wan abah</i>	
11.	Oh, jadi belain sudah lah? Abah dimana tinggalnya?	
12.	<i>Papah di jalan Kandedes</i>	
13.	Mama?	
14.	<i>Di Hayam Wuruk</i>	
15.	Berapa lawas sudah sidin bedua bapisah?	
16.	<i>Sekitar 10 tahunan labih..</i>	
17.	Abah statusnya apa wahini sidin?	
18.	<i>Papah lawan mama tiri ulun!</i>	
19.	Mama tiri ni saikung haja kah?	
20.	<i>Inggih, tapi baganti-ganti</i>	
21.	Mama kandung pian tu istri sidin nang keberapa?	
22.	<i>Istri pertama papah mama bujur ulun tu.</i>	
23.	Bentuk perhatian orang tua kandung pian lawan pian tu kayapa?	
24.	<i>Kayapa yo lah, mun pahatian tu pasti ai pang. Cuman kayapa yo lah?</i>	
25.	Kayapa sikap pahatian sidin lawan pian?	
26.	<i>Mun mama tu pahatian pang cuman ulunnya kaya kada terlalu nyaman tuh bila ditagur, apalagi menasehati.</i>	
27.	Mun papah pang kayapa?	

28.	<i>Mun papah kada wani pang. Sidin tetegas lawan ulun. Papah tuh mun sarik badiam ja rajin sidin.</i>	
29.	Tahu lah pian rajin mun papah sarik tu?	
30.	<i>Enggih, papah tu mun sarik badiam ja pang rajin.</i>	
31.	Berarti lawan papah maasi haja kah? Mun lawan mama kaya kada papahaja kaya sepele haja menanggapi mama kaytu kah?	
32.	<i>Heehm</i>	
33.	Lawan papah tu ikam lantaran takutan tu pang lah jadi maasi haja?	
34.	<i>Heeh</i>	
35.	Misal pian bosan dah dirumah muyak dah apa nang pian gawi rajin?	
36.	<i>Mun bosan dirumah, paling kerumah kawan.</i>	
37.	Selain pada itu pang kemana lagi pian?	
38.	<i>Bekumpulan ditempat lain</i>	
39.	Bakawanan tu lakian binian ai lah?	
40.	<i>Inggih ka, kawanan diluar</i>	
41.	Kawanan diluar kayapa maksud pian?	
42.	<i>Luar sekolah ka</i>	
43.	Oh, inggih. Khusus bekawan lawan kawan luar ja lah? <i>Campur,,!</i>	
44.	Berarti pengawan ja pian lah?	
45.	<i>Enggih.</i>	
46.	Apa perasaan pian mun sudah diluar pada rumah?	
47.	<i>Nyaman diluar pang ka ai, rami berasa bebas.</i>	
48.	Rajin kada tapi dibolehi kah bajalanan?	
49.	<i>Inggih, tapi bila mama kada mambolehi, ulun tetap ai</i>	
50.	<i>bejalanan pang.</i>	
51.	Mun lawan papah pang?	
52.	<i>Kada wani!! Hee..</i>	
53.	Mun sudah takumpulan lawan kakawanan pian rajin apa nang buhan pian gawi?	
54.	<i>Misalkan kaya bakukumpulan tuh kayapa yo duh,,!, ulun supan kaya ada yang macam-macam kaytu.</i>	
55.	Kayapa macam-macam?	
56.	<i>Kaya apa yu. Hhee..</i>	
57.	Kaya bepasang-pasangan kaytukah?	
58.	<i>Bepasang-pasangan tu kada jua pang tapi bisa jua pang teanu macam-macam kaytu. Kayapa yo ngalihnya hehe.. kaya ulun ni bedua yang meanui kaya digilir kaytu. Kawan ulun kaytu jua.</i>	
59.	Ouh kaya dianui lakian kaytukah? Jadi sekali bedua nang menggilir tu lah?	

60.	<i>Hiih di ulun badua di kawan ulun badua. Begantian pang kaya kawan ulun bedahulu jarang kaya baimbai tu ulun kada handak.!</i>	Subjek DA menerima ajakan dari teman untuk bergabung di geng anak jalanan. (S, P, B67-68, B82 Hal 3)
61.	Ouh, jadi pernah bekumpul kaytu lah? Behubungan kaytu pernah?	
62.	<i>Pernah.!</i>	
63.	Behubungan intim?	
64.	<i>Inggih pernah, amun yang pas bekumpulan tu kada pang!</i>	
65.	Iyakah ding, bakisah ja ding kada papa terus terang ja lagian kakak handak tahu kalo tentang pengalaman pian.	
66.	<i>Inggih tahun ini jua ulun yang pernah tegawi hubungan intim tu. Amun sebelumnya kaya bekas tu kada.!</i> <i>Kada sampai kesituh!</i>	
67.	Kenapa jadi taumpat kaytu pian?	
68.	<i>karna jar kawan kasituh bakumpulan umpat ay jua. Rami baramian kaytuh.</i>	
69.	Oh rami lah, parak kah jaraknya rumah pian lawan pian jadi nyaman bakumpulan tu?	
70.	<i>Heeh parak.</i>	
71.	Dimana?	
72.	<i>Di Pemurus</i>	
73.	Parak mana?	
74.	<i>Hee.. parak masjid jami.</i>	
75.	Ouh, Tempat bakumpulannya tu dimana?	
76.	<i>Di sekolahan</i>	
77.	Bebas kah urang kawa masuk sekolahan tu?	
78.	<i>Kada tahu, manaiki pagar palang tu pang.</i>	
79.	Ohh.. hiih.. jadi, pian tekumpulan kakawanan tu pernah lah taumpat geng anak jalanan kaytu?	
80.	<i>Pernah.!</i>	
81.	Bakisah pang kenapa jadi pian umpat jua di geng tu?	
82.	<i>Gagaranya tu kawan pang mambawai. Imbahnya tu ulun hakun. Pas beraramian kaytu, pas ujung-ujungnya bubar jah kaya ditagur di majlis tu. Lalu ampiah ulun disitu, tapi ulun pindah ke geng nang lain.</i>	
83.	Ay kanapa jadi bisa ditagur di majlis tu?	
84.	<i>Kan anak-anak dari geng nang ulun ampiah disitutu lo urang buhan majlis nang managur nih.!</i>	
85.	Anak buah ustadz _____ kah?	
86.	<i>Heeh.</i>	
87.	Geng apa ngarannya yang awal pian umpat tu?	
88.	<i>KPS</i>	
89.	Jadi ditagur oleh ustadz _____ di majlis lalu ampihan lah?	
90.	<i>Hiih,</i>	

91.	bubar semunyaan kah?	
92.	<i>Bubar jar tapi setahu ulun buhannya bubar tu kaya diam-diam ja. Tapi ulun kada umpat lagi disitu, ulun umpat umpatnya dilain.</i>	
93.	Ouh, jadi buhannya bepadah lawan ustadz bubar tapi kena ada ja tatakannya bakumpulan pulang lah?	
94.	<i>Heehm.. ulun kada umpat lagi pang disituh! Tapi dilain.</i>	
95.	Dimana pulang?	
96.	<i>Di GSPM</i>	
97.	Mun KPS tu singkatan apa?	
98.	<i>Anu, Kampung Pemurus Sebelah kah rasanya?</i>	
99.	GSPM pang?	
100.	<i>Kada tahu,!</i>	
101.	Di dalam geng yang pian umpati tu berapa orang anggotanya?	
102.	<i>10 lebih lah, lakiannya bisa bese puluh biniannya ada jua tapi kada sampai saitu.</i>	
103.	Di lingkungan wadah pian tu berapa geng yang ada jumlahnya?	
104.	<i>Banyak! Puluhan pang setahu ulun geng kayni.</i>	
105.	Mun sudah takumpulan apa nang digawi lawan sekawanan di geng tu?	
106.	<i>Bepanderan apa-apa kah, kena hape ditangan asing-asing. Kena takananya malihat lakiannya main bola.</i>	
107.	Pernah lah pian melihat hal kaya <i>me lem</i> kaytu dalam geng?	
108.	<i>Pernah</i>	
109.	Oh pernah, tu di geng mana?	
110.	<i>Di geng KPS jua</i>	
111.	Selain itu?	
112.	<i>Di GSPM jua</i>	
113.	Pian pernah lah jua terasai hal kaytu? Kaya meobat?	
114.	<i>Pernah!</i>	
115.	<i>Me lem</i> , pang bisa lah?	
116.	<i>Pernah!</i>	
117.	Berokok bisa lah jua?	
118.	<i>Mun berokok bisa sekali aja jua pang tu gen pas ulun balum masuk situ,!</i>	
119.	Minuman pang?	
120.	<i>Kada suah!</i>	
121.	Mun obat tu, obat apa nang dimakan?	
122.	Obat <i>jinet</i>	
123.	Jinet aja kah?	Subjek DA
124.	<i>E'eh!</i>	pernah

125.	Apa kisahnya jadi pian merasai jua ma obat kaytu?	mengkonsu msi obat jinet merokok dan menghirup lem pox. (S, P, B113- 118, B121- 126, Hal 5)
126.	<i>Nya, tu kan kayni. Ulun tu pas mendatangi kawan-kawan ulun, pas kaya dikantong kawan ulun ni ada yang gugur karumput kaytu. Jadi tahu lalu marasai. Mencobai sakali tu rasanya kadada apa-apa kaytu nah, mbah tu, timbul ulun nyanyat timbul ya pulang.</i>	
127.	Mun sudah merasa hilang banar sudah berapa biji?	
128.	<i>Empat!</i>	
129.	Empat bigi lah hanyar mau lah? Apa nang pian rasa akan imbah maminum tu?	
130.	<i>Kada, seberataan kaya perut mual, kepala sakit kaya sakitan tu pang awak. Gejala tu gen ngalih, melayang!</i>	
131.	Oh kaytu lah? Empat bigi ja lah suah menaguk?	
132.	<i>Yang pertama tu sebigi, kadada pengaruhnya sampai sembilan rasanya, yang terakhir yang empat biji tu.</i>	
133.	Efek apa nang ditimbul akan dari memakan obat kaytu?	
134.	<i>Pusing, mual mbah tu gejala nih antara sadar lawan kada kaytuh. Mbah tu diunjuk kawan ulun tu pakai banyu uyah.</i>	
135.	Langsung ampih kah?	
136.	<i>Mbah tu hanyar bakurang</i>	
137.	Kada diminumi susu kah?	
138.	<i>Susu beruang?</i>	
139.	Hiih	
140.	<i>Pas dirumah mama ulun tu pas itutu kaya manukar akan mungkin tahu!</i>	
141.	Mama tahu kah?	
142.	<i>Pas imbah me lem rasanya. Bulik ulun karumah pina kaya melayang kaytuh, bependernya gen pina layau kaytu lo. Mungkin kaytu kalo mama tahu. Tapi mama tu kada bepadah pang lawan ulun</i>	
143.	Me lem tu berapa kali suah?	
144.	<i>Emm kada ingat.</i>	
145.	Lebih ganal mana efeknya lawan jinet tadih?	
146.	<i>Lebih pusingan jinet</i>	
147.	Me lem tu pun pian sorang kah baistilah nukar atau ampun kawan?	
148.	<i>Empun kawan! Asalnya bakumpulan kaytu ja, mbah itu rasai jar kawan tu lo, awalnya kada handak timbul terasai. Sampai sawat handak saban hari kaytu nah kesituh gasan me lem. Ke Tatah Belayung tuh!</i>	
149.	Di Tatah Belayung tu beapa disitu?	
150.	<i>Disitu pang! Parak rumah FA yang belok kanan yang tanah putih tuh, yang tambusannya ke Kelayan tuh.</i>	

151.	Aktivitas apa lagi selain kaya ujar ikam tadi, kaya sepasang-sepasang	
152.	<i>Itu sudah jadi mantan mbah tuh timbul akrab pulang. Jadi disuruhnya kerumahnya. Itu ya cium pertama ulun kaytu na, mbah itu pas anu tu timbul kaytuh timbul babangat!</i>	
153.	Tapi sudah jadi mantan lah? Kadada hubungan apa-apa cuman bekawanan kaytu ja. Wahini pang bahubungan kah masih?	
154.	<i>Kada lagi.</i>	
155.	Mantan pian tu umpat geng jua kah apa?	
156.	<i>Setau ulun umpat pang, tapi pas itutu sudah kada lagi lo?</i>	
157.	Pian kenal inya tu dari bekawanan di geng ni jua kah?	
158.	<i>Kada, pas 2016 rasanya</i>	
159.	Berapa umur lakiannya?	
160.	<i>Sama kaya ulun 15 jua, tapi inya hanyar ini masuk SMP!</i>	
161.	Seumuran tapi inya hanyar masuk SMP lah? Kenapa kisah nya tedudi kah inya tu?	
162.	<i>Anu setau tu inya tu mama abahnya ampihan kaytu lo jua, jadi inya umpat mamanya setahun kalo ampih mbah tu kada tau sawat tebulik kekelas 1 lagi jah kaytuh</i>	
163.	Jadi abah mamanya cerai jua lah?	
164.	<i>Iya</i>	
165.	Apa yang maulah ikam tepengaruh kayni menurut ikam? Jadi bisa kenal dan merasai hal-hal yang kada dibulih akan?	
166.	<i>Kakawanan pang!</i>	
167.	Abah tahu lah pian kayni?	
168.	<i>Pas ulun melakukan tu nah tiba-tiba papah ulun tu menakuni ulun. Kam suah kah maobat jar kaytuh. Mbah tu kada suah jar ulun. Dirumah tu kaya tahu tu ulun suah meobat, tapi uun menyambat kada pang. mbah itu ulun kada handak kaytu jar ulun. Gegara tahu kan ulun umpat nangkaytuh-kaytuh. Gagara tahu bahwa ulun bapacaran nang anak kaytu jua. Mbah tu ulun ketahuan chat kaya lanji-lanji kaytu nah. Pas ulun taguring hape ulun masih babuka di BM rasanya, mbah tu dibuka mama lalu ditakuni mama. Ikam suah kah jar baciunan kayni-kayni jah. Habis tu kada jar ulun lo. Awalnya tu mama tu mambolehi ulun pacaran tapi, pas tahu kaya itu mama ulun tu kada percaya lagi. Ulun bapadah lakiannya baik-baik ja, pas tahu kaytu mama ulun kada tapi percaya lagi kaytu nah mama ulun.</i>	
169.	Sidin kada menggaduhi lagi lah habis itu?	

170.	<i>Imbah itu lo ulun kancang jadi jar ulun, ulun kada suah kaytu jar ulun kaytuh</i>	
171.	Imbah tu ada lah sidin kaya menarik-nyarik tuh?	
172.	<i>Kada, paling mungkin mama ulun tu diam-diam kaytu na mendatangi lakiannya.</i>	
173.	Oh bisa sidin datangi kaytu kah?	
174.	<i>Ituh anak GSPM habis tu mama ulun tahu lakian tu rumahnya di Panggalaman, didatangi mama ulun cuman kada sawat tadapat urangnya.</i>	
175.	Mama tu bisa sarik kayapa rajin lawan ikam tu?	
176.	<i>Mama tu misalkan sarik, ulun umpat sarik jua</i>	
177.	Berati pian kaya menentang kaytu lah lawan kuitan?	
178.	<i>Kada tahu ulun kaya menyangkal kaytu misalkan kaya di anu mama tu. Sedikit-sedikit gen mama tu menaguri kaya sarik jua, hati sangkal. Anu misal mama kandung tu sarik-sarik kaytu, mama tiri ulun gen taumpat kaytu jua. Soalnya mama kandung lawan mama tiri ni kaya bekontak kaytu. Jadi bila apa-apa kaytu dipadahkan. Iya ulun suah sampai terciduk kaytu nah. Ulun bepadah guring dirumah Kandedes lo. Misalkan ulun kada di Kandedes tu tahunya ulun bamalam wadah mama. Mbah tu pas itu, ulun ni lo membawa kendaraan. Sekalinya di takoni mama kandung ulun. Bahwa ulunnya kadada!</i>	
179.	Mantan kam tu dimana abah mamanya? Kadada dirumah kah?	
180.	<i>Jarang! Abah mama nya rajin di Kapuas. Tapi misal ada mama abahnya kada papa.</i>	
181.	Mantan kam tu maka kuitannya bapisah?	
182.	<i>itu yang abah kandung lawan mama tirinya yang ada..</i>	
183.	Oh kaytu lah. Pian umpat geng ni apa asalnya dari kahandak hati sorang kah atau kayapa?	
184.	<i>Gagara kakawanan tu pang mambabawai asa handak jua umpat</i>	
185.	Bila kawan kada membawai pang? Umpat lah?	
186.	<i>Rasa handak umpat jua pang!</i>	
187.	Berarti lantaran hati jua dasar handak umpat lawan kakawanan mambawai jadi umpat ni lah? Terus hubungan pian lawan keluarga kayapa kondisinya?	
188.	<i>Baik-baik haja pang lawan mama abah dirumah. Ditagur haja misal ulun baisi salah</i>	
189.	Misalnya kaya apa tu?	
190.	<i>Misal ulun kada batapas hehee...</i>	
191.	berarti menggawi haja toh sudah amun dirumaah.	

192.	<i>Mun dirumah kandedes iya! Amun dirumah mama jarang.</i>	
193.	Kenapa jadi jarang begawian dirumah mama? Karena ada mama yang menggawi kaytu kah?	
194.	<i>Heehm lawan jarang jua pang dirumah mama.</i>	
195.	Suah lah pian ni menjadi korban tindak kejahatan? Misal dirampok misalnya. Atau dihajati kayapa kaytu pernah kah?	
196.	<i>Selama ini aman-aman ja pang.</i>	
197.	Mun pian sorang suah lah malihat ada tindak kejahatan yang pian lihat lawan mata kepala pian sorang dihadapan? Di geng tu nah?	
198.	<i>Kada suah pang malihat.</i>	
199.	Ohh enggih, jadi yang suah pian malihat kawanannya me lem, minum-minuman apa lagi maobat?	
200.	<i>Inggih.</i>	
201.	Anggapannya apa yang sudah pian gawi ni salah kayapa perasaan pian?	
202.	<i>Misalkan ulun kaya nyaman tu teulangi. Misalkan sadar kada lagi.</i>	
203.	Mun saat ni pang apa perasaan pian sudah tegawi tu?	
204.	<i>Menyesal pang!</i>	
205.	Dari hati pian ada lah lagi handak menggawi kaytu?	
206.	<i>Kadada dan kada handak lagi</i>	
207.	Selain pian pernah tegawi kaya macam-macam tadi amun semacam tindak kejahatan, emapai urang kaytu pernah lah?	
208.	<i>Kada pernah.</i>	
209.	Kondisi keluarga pian ni keluarga yang berkecukupan haja lah?	
210.	<i>Cukup.</i>	
211.	Selain bekawanan sepantaran pian diluar. Pernah lah beinteraksi lawan orang-orang dilingkungan rumah pian?	
212.	<i>Kada bisa. Jarang!</i>	
213.	Jadi mun datang tu dirumah ai lagi begana lah? Bilanya bekumpulan bepandangan lawan kakawanan? Mun lawan urang kampung kada tahu?	
214.	<i>Kada tahu.</i>	
215.	Nang lawan dihiga rumah pian sorang tahu lah? Ngarannya kah misal apa?	
216.	<i>Kada tahu ulun pokoknya. Kada tahu jua ngarannya.</i>	
217.	Kada tahu lalu berarti lah?	
218.	<i>Jarang pang kaytuh</i>	

219.	Rumah pian tu dimana gerang masuk kampung kah atau komplek kaytu?	Subjek DA mengakui jarang berkomunikasi dengan tetangganya sendiri. (S, P, B211-218, Hal 8)
220.	<i>Tahu, Kandedes 3 tu? Masuk apa?</i>	
221.	Masuk komplek disitu.	
222.	Bisa lah diambil lakian kerumah?	
223.	<i>Pernah, jujur aja jua pang lawan mama bepadah. Diambil ini ma ai urangnya kaynih-kaynih. Kada papa jar mama</i>	
224.	Misal ada sesuatu kehendak dari diri pian sorang dan peluangnya ada pian usahakan lah?	
225.	<i>Kaya apa misalnya?</i>	
226.	kaya yang sudah-sudah pian terasai bahkan berkali-kali teulang nah misal peluang tu ada lagi pian usahakan sekira tecapai lah pulang?	
227.	<i>Kada, kada handak lagi. Kan kada baik lo</i>	
228.	Pernah lah pian dirumah diperlakukan dengan kekerasan kaytu?	
229.	<i>Lagi halus ja..</i>	
230.	Kayapa?	
231.	<i>Kaya dicatuk pakai pendeng, gagara kada mangaji hehehee..</i>	
232.	Apalagi selain itu?	
233.	<i>Di Banjar ni kaya takajut bakawanan tu na!</i>	
234.	Berarti pian hanyar ja kah di Banjar?	
235.	<i>Pas kelas 1 SD</i>	
236.	Pas kelas 1 SD di Banjar nih, sebelumnya diam dimana?	
237.	<i>Ulun lahir di Amuntai mbah tu ke Banjar mbah tu ke Kal Teng Palangka Raya. Mbah tu hanyar ke Banjar Pulang. Mun di Kal Teng tu ke luar rumah jarang banar hampir kada bisa lah</i>	
238.	Kenapa?	
239.	<i>Kada dibolehi lo..</i>	
240.	Ouh inggih, ni sudah bisa teunpat kaytu-kaytu handak lah lagi pian mngulangnya?	
241.	<i>Kada, kada handak!</i>	
242.	Misalkan mantan neh pulang membawai pulang kayapa?	
243.	<i>Kada handak lagi tu pang alasannya handak jadi binian baik-baik</i>	
244.	Misalkan ni kuitan pian jauh kaya mantan pian tu di Kapuas pian ada lah pikiran lagi handak melakukan lagi?	
245.	<i>Kada handak lagi! Tapi kan ulun lawan mantan ulun tu sudah mantah kaytu nah.</i>	
246.	Tapi kayapa sudah tegawi kaytu?	
247.	<i>Insyallah kada papa ha</i>	

248.	Pernah kecolongan lah pas menggawi kaytu?	
249.	<i>Pernah, sekali.</i>	
250.	Mbah kayapa? Tapi kadada dampak apa-apa nih?	
251.	<i>Inggih.</i>	
252.	Lakiannya memakai alat jua kah pas menggawi lawan pian?	
253.	<i>Pengamannya kah?</i>	
254.	Hiih! Kondom?	
255.	<i>He eh</i>	
256.	Waninya lah inya manukar kaytu	
257.	<i>Pamannya jua yang salah hehee..</i>	
258.	Nah, kenapa taka pamannya? Paman sidin bausaha ja! Nukar nya dimana tuh?	
259.	<i>Di ----- Mart</i>	
260.	Ohh..! pamannya tu tahu manjual ja.	
261.	<i>Tapi suah kada dijual pas inya tu mamakai selawar SD. Kada jadi tatukar. Kada ingat lagi pas inya bulik sekolah handak manukar kada sadar pakai selawar SD.</i>	
262.	Oooo.. kaytu... jadi setiap kali melakukan kaytu kah? Berapa kali?	
263.	<i>tiga kali!</i>	
264.	Kenapa jadi waninya ikam!?	
265.	<i>Kada tau kan awalnya tu.</i>	
266.	Awal dari ciuman mesra	
267.	<i>Heeh iya timbul handak kasitu. Karena rancak bamalam disitu</i>	
268.	Akhirnya ai lah gegara pengaruh malam. Baduaan kan misalnya. Berarti setiap kali dirumah mantan lah tegawi tu?	
269.	<i>Heeh!</i>	
270.	Rancak membantah kah lawan kuitan?	
271.	<i>Takananya!</i>	
272.	Lawan abah?	
273.	<i>Maasi!</i>	
274.	Lawan mama?	
275.	<i>Jarang!</i>	
276.	Ada lah kainginan hati handak memperbaiki diri lagi?	
278.	<i>Ada ja pang. Pasti ai lo handak baik urang tu.</i>	
279.	Inggih, nah sampai sini ai ding ai maaf banar kakak banyak takun lawan pian lah menyita waktu pian jua..	
280.	<i>Inggih ka kada papa santai ja!!</i>	
281.	Terimakasih banyak ding lah?	
282.	<i>Inggih ka, sama-sama.</i>	

Keterangan :

S : Subjek

P : Perempuan

B : Baris

Hal : Halaman

AXIAL CODING

KATEGORI	SUB KATEGORI	PERNYATAAN
a. Kenakalan terisolir (<i>Delinkuensi terisolir</i>)	<p>1. Subjek DA memiliki orang tua yang sudah berpisah selama 10 tahun. (S, P, B7-16, Hal 1).</p> <p>2. Subjek DA menerima ajakan dari teman untuk bergabung di geng anak jalanan. (S, P, B67-68, B82 Hal 3)</p>	<ul style="list-style-type: none">- Ding, pian masih tinggal lawan kuitan lah?- <i>Inggih masih ka</i>- Dalam satu rumah pian lah lawan kuitan pian?- <i>Kada, mama lawan abah pisah. Jadi balain sudah rumah mama wan abah</i>- Oh, jadi belain sudah lah? Abah dimana tinggalnya?- <i>Papah di jalan Kandedes</i>- Mama?- <i>Di Hayam Wuruk</i>- Berapa lawas sudah sidin bedua bapisah?- <i>Sekitar 10 tahunan labih..</i> - Kenapa jadi taupat kaytu pian?- <i>karna jar kawan kasituh bakumpulan umpat ay jua. Rami baramian kaytuh.</i>- <i>Gagaranya tu kawan pang mambawai. Imbahnya tu ulun hakun. Pas beraramian kaytu, pas ujung-ujungnya bubar jah kaya ditagur di majlis tu. Lalu ampiah ulun disitu, tapi ulun pindah ke geng nang lain.</i>

	<p>3. Subjek DA pernah mengkonsumsi obat jinet merokok dan menghirup lem pox. (S, P, B113-118, B121-126, Hal 5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pian pernah lah jua terasai hal kaytu? Kaya meobat? - <i>Pernah!</i> - <i>Me lem, pang bisa lah?</i> - <i>Pernah!</i> - Berokok bisa lah jua? - <i>Bisa sekali aja jua pang tu gen pas ulun balum masuk situ,!</i> - Mun obat tu, obat apa nang dimakan? - <i>Obat jinet</i> - Jinet aja kah? - <i>hiih!</i> - Apa kisahny jadi pian merasai jua ma obat kaytu? - <i>Nya, tu kan kayni. Ulun tu pas mendatangi kawan-kawan ulun, pas kaya dikantong kawan ulun ni ada yang gugur karumput kaytu. Jadi tahu lalu marasai. Mencobai sakali tu rasanya kadada apa-apa kaytu nah, mbah tu, timbul ulun nyanyat timbul ya pulang.</i> -
<p>b. Kenakalan Defek Moral (<i>Delinkuensi defek moral</i>)</p>	<p>1. Subjek DA mengakui jarang berkomunikasi dengan tetangganya sendiri. (S, P, B211-218, Hal 8)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Selain bekawanan sepantaran pian diluar. Pernah lah beinteraksi lawan orang-orang dilingkungan rumah pian? - <i>Kada bisa. Jarang!</i> - Jadi mun datang tu dirumah ai lagi begana lah? Bilanya bekumpulan bepanderan lawan kakawanan? Mun lawan urang kampung kada tahu? - <i>Kada tahu.</i> - Nang lawan dihiga rumah pian sorang tahu lah? Ngarannya kah misal apa?

		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kada tahu ulun pokoknya.</i> - <i>Kada tahu jua ngarannya.</i> - <i>Kada tahu lalu berarti lah?</i> - <i>Jarang pang kaytuh</i>
--	--	---

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan Umum, gambaran fisik dan penampilan subjek.
2. Ringkasan subjek selama proses wawancara (perilaku yang dimunculkan selama wawancara)
3. Bentuk-bentuk perilaku subjek yang berkaitan tentang “Perilaku Menyimpang Diperkumpulan Anak Jalanan”
4. Lingkungan tempat tinggal subjek.

B. HASIL OBSERVASI

a. Hasil observasi subjek:

Nama : DA
 Nama Panggilan : D
 Asal : Amuntai
 Alamat Sekarang : Jl. Kandedes Pemurus Dalam Banjarmasin

b. Ciri-ciri subjek

1. Tinggi badan subjek 163cm
2. Memiliki badan kurus
3. Mempunyai kulit coklat sawo matang
4. Memakai baju tangan panjang berwarna coklat dan celana jeans ketat berwarna hitam dan memakai kerudung segi tiga warna biru malam.
5. Muka bentuk oval
6. Memiliki mata yang sifit dan bola mata berwarna coklat
7. Subjek sendiri orangnya ramah saat wawancara berlangsung subjek sangat spontan menjawab semua pertanyaan yang penulis sampaikan, subjek juga sangat tenang selama proses wawancara berlangsung. Adapun gerak-gerik yang dimunculkan oleh subjek pada saat wawancara, subjek duduk dengan melipat kedua kakinya.

C. KESIMPULAN

1. Wawancara berlangsung sangat baik
2. Pengambilan data lumayan memuaskan
3. Responden sedikit malu saat wawancara berlangsung

D. KENDALA PADA SAAT PELAKSANAAN WAWANCARA

1. Tidak ada kendala

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Subjek Penelitian

Nama/ Inisial : RE
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin 7 desember 2001
Usia : 18 tahun
Jumlah Saudara : 4
Alamat : Jl. AMD Pemurus Dalam Banjarmasin
Pekerjaan : Juru Parkir

2. Identitas Orang Tua

a. Ayah

Nama : SA
Usia : 44 tahun
Pekerjaan : Buruh bangunan

b. Ibu

Nama : KS
Usia : 42 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Inisial : RE
 Tempat : Depan rumah pak Junaidi
 Waktu : Senin, 23 Juli 2018 16.10-17.00
 Lokasi : Jl. AMD XII RT. 028 RW. 003 Pemurus Dalam Banjarmasin

Baris	Uraian	Tema
1.	Cuy, apa habar? Sehat haja kah?	
2.	<i>Baik ja.</i>	
3.	Kada aur jua kalo ni? Ku handak batatakun nah!	Opening/Pembukaan (S, L, B1-B4, Hal 1)
4.	<i>Ihh, kada papa santai ja di.!</i>	
5.	Sekeluargaan ikam dirumah tu berapa ikung urangnya?	
6.	<i>Banyak, ada berapa yo? Ba anam ikung.</i>	
7.	Ikam dari anak keberapa?	
8.	<i>Nang kedua. Lalaki badua bibini badua.</i>	
9.	Rumah yang kam tinggali ni murni rumah dari hasil abah mama ikam kah?	
10.	<i>Kada, ni rumah kai tapi kaya dihalat-halat ja, sebelah sorong ai lawan dangsanak abah ku rumah tu.</i>	
11.	Oh, anggapannya kaluarga ikam umpat dirumah kai ikam lah.	
12.	<i>Hiih,</i>	
13.	Abah mama sehat haja kalo sidin?	
14.	<i>Sehat ja pang tuh!</i>	
15.	Kayapa sikap pahatian kuitan ikam ni lawan ikam selama ini?	
16.	<i>Kaya, mamadahi kaytu kah? Kaytu pang! Ada ja kaya mahatiakan kakaytutu.</i>	
17.	Misal ikam dirumah tu na bagana kolo, mun sudah merasa munyak dah dirumah tu apa nang ikam gawi lagi?	
18.	<i>Turun katanah ai rancak, mun kada ke parkiran , maunjun..</i>	
19.	Parkiran tu ikam baapa?	
20.	<i>Aku bagawi diintang jalan diperumnas nang ada bakso disitu aku maatur akan kandaraan diparkir ai!</i>	
21.	Oh jadi ikam wahini bagawi kah sudah?	
22.	<i>Hiih disitu pang</i>	
23.	Kayapa perasaan ikam mun sudah turun katanah tu masih tabawa muyak kah?	
24.	<i>Tanang ae, senang mun dibawa maunjun..</i>	

<p>25.</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28.</p> <p>29.</p> <p>30.</p> <p>31.</p> <p>32.</p> <p>33.</p> <p>34.</p> <p>35.</p> <p>36.</p> <p>37.</p> <p>38.</p> <p>39.</p> <p>40.</p> <p>41.</p> <p>42.</p> <p>43.</p> <p>44.</p> <p>45.</p> <p>46.</p> <p>47.</p> <p>48.</p> <p>49.</p> <p>50.</p>	<p>Emmhh iya, mun selain pada gawian itu rajin kam kemana rajin?</p> <p><i>Sore tu na kalo rajin takumpulan kakawanan bakukumpulan ai jarang jua dah wahini.!</i></p> <p>Umur ikam ni berapa gerang wahini sudah?</p> <p><i>Sambilan belas.</i></p> <p>Ikam bakukumpulan lawan kakawanan ikam tu sepantaran ikam kah atau macam-macam umurnya?</p> <p><i>Sepantaran ai ada ai pang nang tatuha cuman rasa sapantaran ja jua mun takumpulan tu</i></p> <p>Bakumpulan tu lawan kawan segeng kah yang ikam maksud tu?</p> <p><i>Hiih, geng jr urang tu dadari pada ja jua sambatannya geng anu rancak takumpulan tu pang jadi disambat ai geng</i></p> <p>Baisi nama lah geng nang ikam umpati tu?</p> <p><i>Apa lah semalam tu, anu KSM hiih KSM</i></p> <p>Model singkatan kah itu?</p> <p><i>Hiih, K nya tu Kawan, S lawan M tu, Kawan Sampai Mati.</i></p> <p>Ohh iya-iya, jadi geng ikam tu mamadahkan bahwa bakawanan sampai kamati lah?! Kayapa jadi ikam model umpat jua di Geng tu?</p> <p><i>Karena bakawanan rami, umpat bakakawanan, dibabawai kakawanan.</i></p> <p>Geng itutu disini buhan ikam aja kah nang ada?</p> <p><i>Uuhh.. banyak lagi!</i></p> <p>Sambat akan pang apa-apa ja lagi geng nya tu?</p> <p><i>apa lagi lah kada ingatan lagi, saratusan ada</i></p> <p>Bila ada kakanakan nang lain misal handak umpat geng tu ada kah syaratnya?</p> <p><i>Kadada pang bebas aja handak umpat atau kada.</i></p> <p>Apa kagiatannya buhan kam tu rajin?</p> <p><i>Bakumpulan pang rajin mun adaan urangnya takumpul, kadada nag digawi jua pang bakakawanan banarai, bisa jua pang maulah lading kah aret kaytuh</i></p> <p>Gasan apa buhan kam baulah tu? Gasan dijual kah?</p> <p><i>Gasan bisi senjata sorang-sorang, gasan beserangan bakalahan</i></p> <p>Apa masalahnya jadi bisa sampai beserangan tu rajin?</p> <p><i>Anu lah gasan mencari nama geng supaya urang tahu takutan kaytu nah..!</i></p>	<p>Subjek RE masuk geng anak jalanan karena pengaruh teman. (S, L, B37-38, Hal 2)</p>
---	---	---

51.	Kayapa hubungan keluarga ikam dirumah kaya bapanderan kayapa kytu?	
52.	<i>Kakaytu pang, takakananya baik aja pang. Abah mama ku tu kaya bahualan tarus pang rajin tu jadi kakaytu haja bapandir sasaadanya ae</i>	Subjek RE memiliki hubungan keluarga yang tidak harmonis. (S, L, B51-B54, Hal 3)
53.	Apa yang maulah abah mama kam tu rancak bahualan kaytu?	
54.	<i>Abah ni baisi bini lah kaytu salain mama ku ni diluar anggapannya kaya bisi bini dilain, tahu mama ku ni jadi model kada tapi rakat kaytu pang</i>	
55.	Oh,,abah ikam bagawi apa wahini?	
56.	<i>Batukangan pang rajin mun ada borongan urang mangiau sidin bagawi mun takana kada bagana ae sidin takananya bakumpulan diwantilan lawan amang-amang tu</i>	
57.	Mama ikam pang bagawi apa jua?	
58.	<i>Mama kah, mama bajujualan es ae disimpang ampat tu bajual gorengan gogodoh, mie, es kaytu pang</i>	
59.	Oh hiih,	
60.	<i>Abah tu bisa jua kaya manyabu tu, bahinip ai ku kada wani jua handak managur</i>	Subjek RE memiliki orang tua yang pecandu dan pengedar narkoba. (S, L, B60-B62, Hal 3)
61.	Emmh bisa meisap itu jua sidin lah?	
62.	<i>Mama semalam suah masuk panjara katahuan jua bajual jinet, barapa malam kah samalam kaluar minta talangi akan lawan haji I mangaluar akan</i>	
63.	Emm iya-iya! Anggapannya keluarga ikam tu segi ekonominya tu mampu haja kah?	
64.	<i>Kaya apa lah, ada ja pang nang digawi tu abah mama tu cuman kada kaya urang jua.! Kakak kada mau jua bagawi babini dah nya</i>	
65.	Jadi kayapa kakak mamakani anak bini nya mun kada bagawi?	
66.	<i>Suah bagwi ampih jua inya di urang nang maanu cctv tu, makan pakai duit bini ja pang urang ada jua bininya</i>	
67.	Bisa lah rajin kuitan manyuarai ikam supaya harus disiplin ini itu?	Subjek RE mengalami komunikasi yang tidak lancar di dalam keluarga. (S, L, B67-68, Hal 3)
68.	<i>Suah ja, kada anu jua kada nang bapender-pender kaya apa kaytu nah jua</i>	
69.	Pernah lah jadi korban kekerasan ikam sebelumnya? Kaya dijahati urang misal adalah suah?	
70.	<i>Suah, sangkal lawan amang-amang gagara manyambati aku kaya kada becus bagawi bangunan kaytu jadi sangkal ai ku, taambil akan wasi dirumah kasasangkalan</i>	

71.	Ikam apai sidin?	
72.	<i>Kada sawat jua pang ada amang-amang nang lain mahaluk nda! Muar nda nya muntungnya ja!</i>	
73.	Tindak kajahatan apa nang suah ikam pernah malihat dihadapan ikam sorang?	Subjek RE pernah melakukan tindak kejahatan.
74.	<i>Bakalahi pang!</i>	
75.	Merasa lah ikam bahwa ikam baisi salah lawan apa nang ikam gawi tu?	(S, L, B73-74, Hal 4)
76.	<i>Merasa, kaya manyambati mamukul urang</i>	
77.	Seberapa rancak ikam turun katanah tu bapapanderan lawan urang kampung tu?	
78.	<i>Rancak ja, bakawanan kaya Madan, Ulung sapapantaran tu pang</i>	
79.	Selama ikam digeng tu rajin selain halnya beserangan kaytutu apa nang diulah lagi?	Subjek RE pernah menghirup lem dan mengkonsumsi obat berlebih.
80.	<i>Takananya buhannya mambawa lem, ma lem rajin</i>	
81.	Bisa ikam lah? Apa lagi?	
82.	<i>Maobat ai jinet takananya, kawan jua pang mabari bisa ai</i>	(S, L, B79-82, Hal 4)
83.	Itu aja lah?	
84.	<i>Hihh!!</i>	
85.	Selama ini ikam bagawi diparkiran sagalaan tu pabila?	
86.	<i>Malam pang rajin!</i>	
87.	Umuran kaya ikam ni sakolah kalo urang, ikam sakolah lah?	Subjek RE berhenti sekolah karena orang tua tidak sanggup membayar SPP.
88.	<i>Ampih ai ku kalas dua di Bansel ni</i>	
89.	Kenapa jadi ampih sakolah?	
90.	<i>Kuitan pang SPP kada kawa tabayari, kadada duitnya kuitan.</i>	(S, L, B87-90, Hal 4)
91.	Misal ada dikampung kaya gotong royong umpat lah rajin tu?	
92.	<i>Umpat ja manggaganii..</i>	
93.	Ada ja lah niat baik kam handak bebebaik diri?	
94.	<i>Ada ja.</i>	
95.	Oh, hiih nang inggan situ ai lah ku batakun-takun, minta rela mun maaur ikam.	
96.	<i>Kada papa santai ja sambil mhadangi juhur jua imbah juhur disuruh bagawi dimebel nih</i>	
97.	Ouh hiih barelaan.	
98.	<i>Yaa..! sip..!</i>	

Keterangan :

S : Subjek

P : Perempuan

B : Baris

Hal : Halaman

AXIAL CODING

KATEGORI	SUB KATEGORI	PERNYATAAN
a. Kenakalan terisolir (<i>Delinkuensi terisolir</i>)	<p>1. Subjek RE masuk geng anak jalanan karena pengaruh teman. (S, L, B37-38, Hal 2)</p> <p>2. Subjek RE memiliki hubungan keluarga yang tidak harmonis. (S, L, B51-B54, Hal 3)</p> <p>3. Subjek RE memiliki orang tua yang pecandu</p>	<ul style="list-style-type: none">- Ohh iya-iya, jadi geng ikam tu mamadahkan bahwa bakawanan sampai kamati lah?! Kayapa jadi ikam model umpat jua di Geng tu?- <i>Karena bakawanan rami.. umpat bakakawanan, dibabawai kakawanan</i>- Kayapa hubungan keluarga ikam dirumah kaya bapanderan kayapa kytu?- <i>Kakaytu pang, takakananya baik aja pang. Abah mama ku tu kaya bahualan tarus pang rajin tu jadi kakaytu haja bapandir sasaadanya ae</i>- Apa yang maulah abah mama kam tu rancak bahualan kaytu?- <i>Abah ni baisi bini lah kaytu salain mama ku ni diluar anggapannya kaya bisi bini dilain, tahu mama ku ni jadi model kada tapi rakat kaytu pang</i>- <i>Abah tu bisa jua kaya manyabu tu, bahinip ai ku kada wani jua handak managur</i>- Emmh bisa meisap itu jua sidin lah?- <i>mama semalam suah masuk panjara katahuan jua bajual jinet, barapa malam kah</i>

	<p>dan pengedar narkoba. (S, L, B60-62, Hal 3)</p>	<p><i>salam keluar minta talangi akan lawan haji I mangaluar akan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisa lah rajin kuitan manyuarai ikam supaya harus disiplin ini itu? - <i>Suah ja, kada anu jua kada nang bapender-pender kaya apa kaytu nah jua</i>
	<p>4. Subjek RE mengalami komunikasi yang tidak lancar di dalam keluarga. (S, L, B67-68, Hal 3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Selama ikam digeng tu rajin selain halnya beserangan kaytutu apa nang diulah lagi? - <i>Takananya buhannya mambawa lem, ma lem rajin</i> - Bisa ikam lah? Apa lagi? - <i>Maobat ai jinet takananya, kawan jua pang mabari bisa ai</i>
	<p>5. Subjek RE pernah menghirup lem dan mengkonsumsi obat berlebih. (S, L, B79-82, Hal 4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Umuran kaya ikam ni sakolah kalo urang, ikam sakolah lah? - <i>Ampih ai ku kalas dua diBansel ni</i> - Kenapa jadi ampih sakolah? - <i>Kuitan pang SPP kada kawa tabayari,!kadada duitnya kuitan.</i>
	<p>6. Subjek RE berhenti sekolah karena orang tua tidak sanggup membayar SPP. (S, L, B87-90, Hal 4)</p>	

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan Umum, gambaran fisik dan penampilan subjek.
2. Ringkasan subjek selama proses wawancara (perilaku yang dimunculkan selama wawancara)
3. Bentuk-bentuk perilaku subjek yang berkaitan tentang “Perilaku Menyimpang Diperkumpulan Anak Jalanan”
4. Lingkungan tempat tinggal subjek.

B. HASIL OBSERVASI

- a. Hasil observasi subjek:

Nama : RE

Nama Panggilan : R
Asal : Banjarmasin
Alamat Sekarang : Jl. AMD Pemurus Dalam Banjarmasin

b. Ciri-ciri subjek

1. Tinggi badan subjek 165cm
2. Memiliki badan kurus
3. Mempunyai kulit coklat sawo matang
4. Memakai baju tangan panjang berwarna abu-abu dan celana pendek warna abu rokok
5. Muka bentuk panjang
6. Memiliki mata yang galak dan bola mata berwarna coklat
7. Subjek sendiri orangnya ramah saat wawancara berlangsung. Subjek juga sangat tenang selama proses wawancara berlangsung. Adapun gerak-gerik yang dimunculkan oleh subjek pada saat wawancara, subjek duduk dengan melipat kedua kakinya dan sering menoleh kekiri.

C. KESIMPULAN

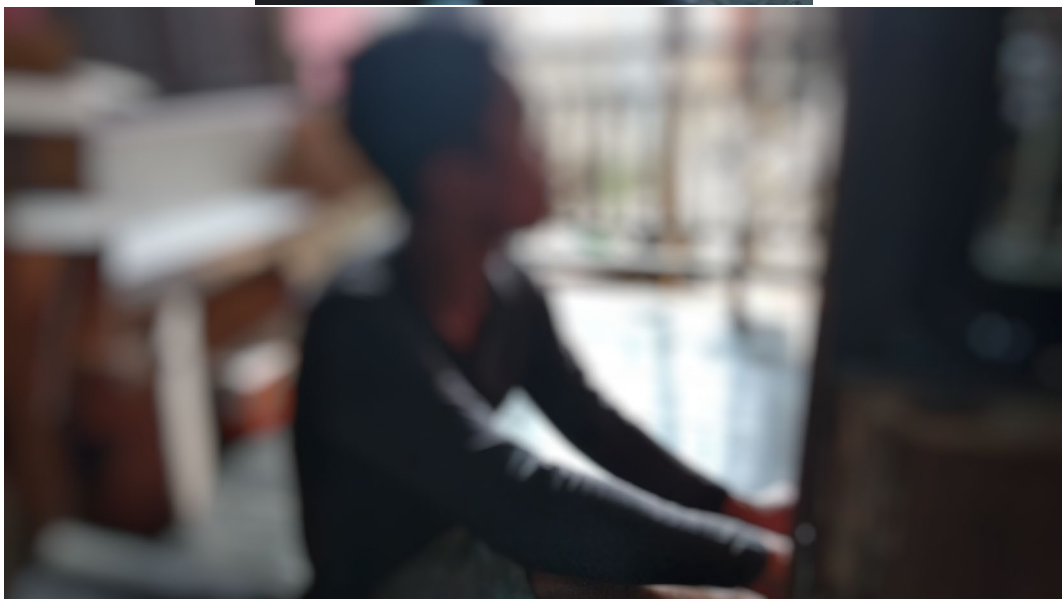
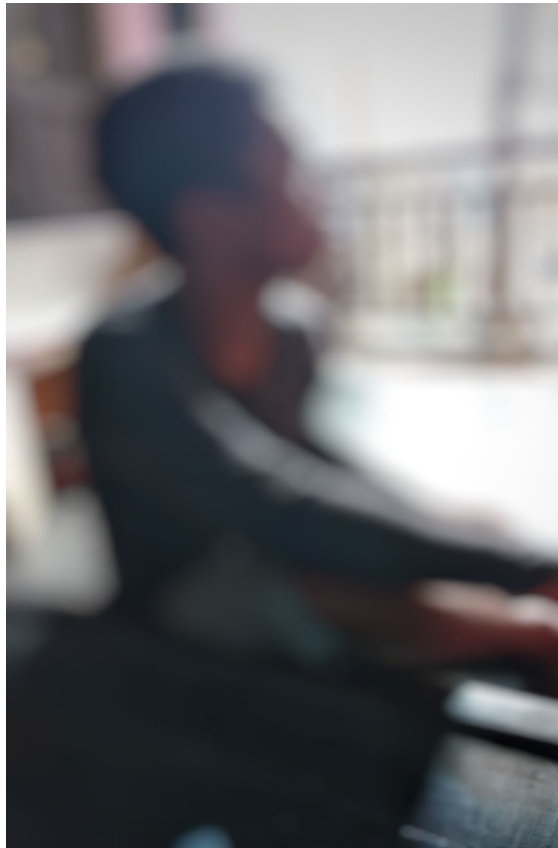
1. Wawancara berlangsung sangat baik
2. Pengambilan data lumayan memuaskan
3. Responden sedikit malu saat wawancara berlangsung

D. KENDALA PADA SAAT PELAKSANAAN WAWANCARA

1. Lokasi penelitian berada di bahu jalan di depan rumah pak junaidi, banyaknya pengguna jalan yang lalu lalang mempersulit focus subjek dan sedikit terganggu untuk pengambilan data.

Lampiran 3

Gambar Subjek Penelitian RE:



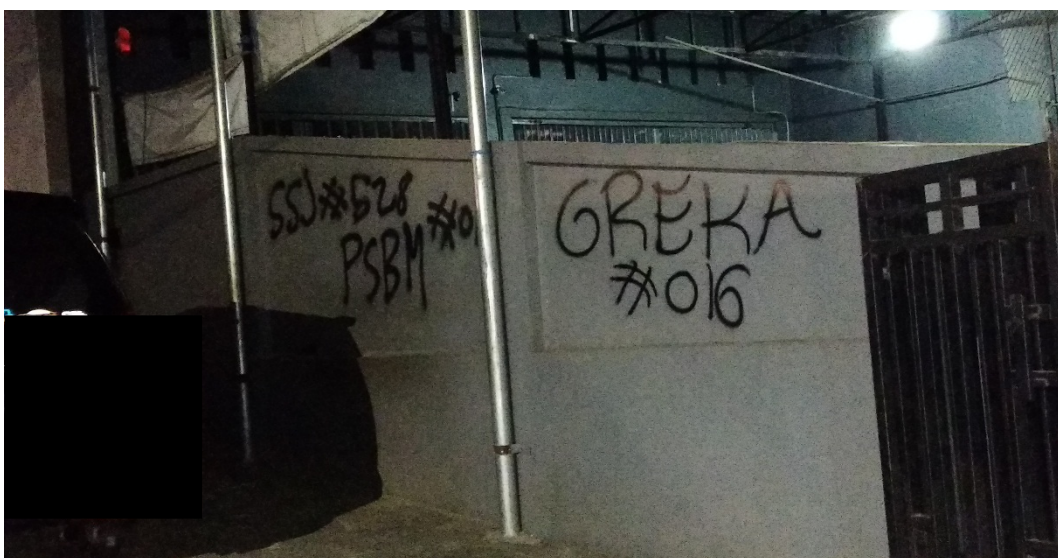
Gambar subjek penelitian MA:



Gambar Subjek Penelitian DA:



Gambar dari Simbol/Singkatan dari Nama
Perkumpulan Anak Jalanan:









BIODATA

1. Nama Lengkap : Muhammad Surya Abdillah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 04 November 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jalan. AMD XII RT. 028 RW. 003, Pemurus
Dalam, Banjarmasin
7. Pendidikan
 - a. : SD Pemurus Dalam 8 Tahun 2008
 - b. : MTS Nurul Jannah Tahun 2011
 - c. : MA Nurul Jannah Tahun 2014
8. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Qamardi
 - Pekerjaan : Swasta
 - Alamat :
 - Nama Ibu : Rabiatul Adawiyah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jalan. AMD XII Rt. 028 Rw. 003, Pemurus
Dalam Banjarmasin, 70248

9. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak Pertama dari Dua Bersaudara
10. Suami/Isteri : -
- Nama : -
- Pekerjaan : -
- Alamat : -
11. Anak : -
12. Pengalaman Organisasi
- a. : Forum Psikologi
 - b. : HMJ Psikologi
 - c. : PSBD-Mardha Yudha
 - d. : Angkatan Muda Masjid Jami Pemurus Dalam

Banjarmasin, 23 November 2018

Penulis,

Muhammad Surya Abdillah

NIM. 1401451346